

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Inflamasi merupakan proses pertahanan diri terhadap infeksi yang bertujuan untuk memperbaiki jaringan yang rusak.¹ Inflamasi dapat disebabkan oleh mikroorganisme, trauma mekanis, zat-zat kimia dan pengaruh fisika. Respon inflamasi meliputi *rubor* (kemerahan), *kalor* (pasa), *dolor* (nyeri), dan *tumor* (pembengkakan).² Proses inflamasi, diatur oleh mediator antiinflamasi dan proinflamasi. Salah satu mediator proinflamasi diantaranya IFN- γ , TNF- α , dan IL-1 β .³

Obat yang umum digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan inflamasi adalah obat antiinflamasi golongan steroid (AIS) dan golongan nonsteroid (AINS) yang mempunyai efek yang cepat menghilangkan inflamasi, namun mempunyai efek samping yang berbahaya antara lain terhadap sistem sirkulasi tubuh, gangguan saluran cerna, hipersensitivitas dan proses metabolik.⁴ Sehingga, dibutuhkan obat alternatif sebagai obat antiinflamasi yang efektif dan aman. Obat alternatif yang relatif aman digunakan biasanya berasal dari bahan alam, salah satunya adalah tanaman *Syzygium*.

Syzygium merupakan salah satu genus dari family *Myrtaceae* yang memiliki lebih dari 1000 spesies, sedangkan di Indonesia *Syzygium* mencapai 300 jenis, di Jawa terdapat sekitar 60 jenis yang memiliki banyak manfaat pada bidang ekonomi dan kesehatan.⁵

1.2 Tujuan Skripsi

Tujuan penulisan *review* artikel ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah terhadap tanaman genus *Syzygium* yang digunakan oleh masyarakat sebagai antiinflamasi.

1.3 Luaran Skripsi

Artikel *review* submite di jurnal ilmiah farmasi Farmasyifa sinta 4 dengan status *in-review* dengan judul ‘Aktivitas Antiinflamasi dari Tanaman Genus *Syzygium*’.

